

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan seorang yang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kebutuhan guru profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas di sekolah. Guru mempunyai peranan sangat penting manakala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesinya. Oleh karena itu guru mempunyai tanggung jawab sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas perkembangan peserta didik.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang disyaratkan dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan profesional, baik bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas sebagai guru dengan kemampuan maksimal.¹

Guru membutuhkan kemampuan dalam menguasai dan merancang materi pembelajaran, memilih dan mengumpulkan materi seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, menyusun materi sesuai dengan urutan ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru adalah kinerjanya dalam merencanakan atau merancang, serta melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.²

Guru yang profesional memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali, 2009), 46.

² Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 8.

harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 1, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai oleh guru/dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.³

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasannya salah satu kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Sebagai pengajar, maka kinerja guru dalam proses belajar mengajar minimal mempunyai empat kemampuan yakni merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan menguasai bahan pelajaran.

Salah satu kemampuan yang dituntut dalam profesional guru adalah kemampuan dalam menguasai materi ajar serta mengembangkannya. Kemampuan menguasai bahan pelajaran, sebagai bagian dari proses belajar mengajar, hendaknya tidak dianggap pelengkap bagi profesi guru.

Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahliannya atau mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dan minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar. Selain hal diatas, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya ragam bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang

³ Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: BP. Cipta jaya, 2006), 3.

direkomendasikan oleh pemerintah setempat. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar yang lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam KBM, diantaranya adalah bahan cetak, audio, visual, audio-visual dan multimedia.

Madrasaah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati sebagai studi kasusnya dengan pertimbangan Madrasah Aliyah Silahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu akan tetapi lembaga ini masih memiliki kendala untuk mewujudkannya.

Dewasa ini dalam pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dimana guru harus bisa menguasai materi ajar dan mengembangkannya. Hal ini dikarenakan sumber belajar atau materi ajar merupakan salah satu komponen yang bisa digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa. Sumber belajar yang hanya digunakan untuk menunjang pemahaman siswa adalah buku paket. Tetapi, buku paket belum sepenuhnya memberikan tempat yang memadai siswa untuk memahami materi secara spesifik dan menyeluruh. Para siswa tersebut membutuhkan komponen penunjang pembelajaran fiqih untuk lebih mudah dalam memahami dan sebagai alat belajar mandiri yang menyenangkan.

Ilustrasi di atas merupakan gambaran yang ingin peneliti telaah lebih jauh terkait dengan profesionalitas guru fiqih dalam mengembangkan bahan ajar, sebagai pendidik yang profesional guru fiqih diharapkan bisa menguasai dan mengembangkan pengetahuannya. Mengingat begitu pentingnya profesionalitas guru dalam pengembangan bahan ajar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Ajaran 2019/2020”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu dengan tujuan agar dalam pelaksanaan penelitian ini tidak melebar jauh pada objek-objek yang tidak relevan. Batasan ini merupakan penjelasan terhadap ketetapan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, maka perlu

dikemukakan tentang fokus yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Tentang Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati
2. Tentang Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati
3. Tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih dalam Mengembangkan Materi Ajar di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas fokus penelitian ini mengenai Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Profesionalisme Guru Fiqh di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati?
2. Bagaimanakah Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati?
3. Apakah Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian:

1. Untuk Mengetahui Profesionalisme Guru Fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.
2. Untuk Mengetahui Profesionlisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.
3. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih dalam Mengembangkan Materi Ajar Fiqih di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam konteks kelimuan dan kemanusiaan dalam arti untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sebagai sumbangan pemikiran atau menambah informasi tentang kompetensi profesional guru dalam mengembangkan materi ajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Institut penelitian ini diharapkan dapat menjadi Salah satu referensi dalam kompetensi profesionalitas guru fiqih dalam mengajar.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diusahakan agar dapat menjadi motivator dalam mengatasi masalah profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan materi ajar di madrasah.
 - c. Bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi konsentrasi lebih lanjut sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan dan dapat dicari solusi pemecahannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika penulisan, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca mengenai isi penelitian.

Bab II dalam kajian teori ini, dibahas hal-hal sebagai berikut: Seperti pengertian profesionalisme guru, langkah guru dalam mengembangkan materi ajar, dan hasil belajar siswa.

Bab III, bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya yang meliputi hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode pembahasan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi paparan dan analisis data yang memaparkan hasil temuan dilapangan sesuai dengan urutan

rumusan masalah atau fokus penelitian. Bab ini berisi deskripsi singkat latar belakang yang meliputi; latar belakang obyek, gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati, karakteristik umum, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana, dan kondisi guru dan siswa di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati. Dalam Bab ini pula di paparkan dan analisis data yang meliputi bahasan tentang gambaran profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian pada bahasan selanjutnya dipaparkan mengenai upaya guru dalam mengembangkan materi ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati. Bab ini diakhiri dengan pembahasan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan materi ajar fiqih di Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan sekaligus penulis memberikan saran bagi praktisi pendidikan.

